

PKM Pelatihan Pengembangan Media Presentasi Berbasis Prezi Bagi Guru di SD Negeri 49 Majene

Kamaruddin Hasan¹, Natriani Syam², Musfirah³

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah guru SD Negeri 49 Majene. Masalahnya adalah: (1) mitra ingin mengetahui media presentasi yang menarik dan (2) mitra ingin mengembangkan media presentasi. Sasaran eksternal adalah pengembangan media presentasi berbasis *Prezi*. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra mengetahui media presentasi yang menarik dan (2) mitra dapat mengembangkan media presentasi berbasis *Prezi*.

Kata kunci: media, presentasi, *Prezi*

Abstract. The partners of this Community Partnership Program (PKM) were SD Negeri 49 Majene teachers. The problems were: (1) the partners want to know interesting presentation media and (2) the partners want to develop presentation media. The external target was *Prezi* presentation. The methods used were: lectures, demonstration, question and answer, and accompanying partners. The results were (1) the partners know interesting presentation media and (2) the partners can develop *Prezi* presentation.

Keywords: media, presentation, *Prezi*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru meliputi program tahunan, program semester, silabus, rpp, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi. Banyak hal yang dipersiapkan oleh guru, namun perencanaan yang kurang baik terdapat pada hal perencanaan media pembelajaran. Khususnya dalam media pembelajaran berbasis multimedia.

Jika dilihat dari segi siswa, siswa kurang termotivasi untuk menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru. Siswa mulai bosan dengan presentasi *Power Point* yang dibuat monoton. Kemudian siswa juga kurang dalam pemahaman teknologi karena teknologi yang diperkenalkan masih sedikit. Sehingga siswa butuh untuk diperkenalkan dengan pembelajaran berbasis teknologi lebih banyak lagi.

Guru dituntut untuk merencanakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Apalagi di era sekarang ini yang serba teknologi, ditambah lagi dengan pandemi Covid-19 yang

lebih menuntut guru untuk menggunakan teknologi. Kenyataan di lapangan, guru kurang mendapatkan pelatihan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru diminta mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. Akan tetapi banyak pelatihan, namun tidak mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Terdapat pula guru yang pernah ikut pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi, namun hanya sedikit. Jadi guru diminta untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, namun kurang diwadhahi dengan pelaksanaan pelatihan mengenai hal tersebut.

Bagi beberapa guru yang telah mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menerapkannya. Akan tetapi masih sedikit guru yang telah mengikuti pelatihan seperti itu. Jadi selebihnya, guru tidak mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Analisis situasi menunjukkan bahwa lebih banyak guru yang belum tahu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dibanding guru yang telah tahu secara teori maupun praktek dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Permasalahan mitra adalah guru ingin mengetahui media pembelajaran berbasis teknologi, namun kurang terfasilitasi. Guru ingin ada pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dengan pelatihan yang rutin, di mana setiap pelatihan terdapat satu media yang dilatihkan. Jadi setiap pelatihan selesai, terdapat satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dikuasai oleh guru. Semakin banyak pelatihan, semakin banyak pula media pembelajaran berbasis teknologi yang dikuasai oleh guru.

Jadi persoalan prioritas yang disepakati oleh pelaksana dan mitra yang akan diselesaikan adalah kurangnya pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru di SD Negeri 49 Majene.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dijelaskan, maka pelaksana memberikan solusi berupa pelatihan pengembangan media presentasi berbasis Prezi bagi guru di SD Negeri 49 Majene. Prezi adalah media presentasi berbasis online dan offline yang sangat menarik dari segi visual dan dapat disisipkan teks, gambar, animasi, suara, video, dll.

Presentasi adalah sebuah show dari satu atau beberapa tampilan yang ditonton dan diharapkan memberikan pengaruh untuk memberikan fokus perhatian dari audiens (Rais, 2015). Komunikasi secara visual dalam bentuk signal-signal yang disampaikan secara non verbal, 93% dapat mencapai sasaran, yakni pemahaman diterima oleh audiens. Pengertian isyarat non verbal yang dimaksud adalah berupa bahasa gambar yang mampu

mengembangkan imajinasi audiens lebih dalam dan lebih luas dibanding pesan verbal, baik berupa auditori maupun pesan teks. Intinya bahwa teks lebih bersifat pasti dan terbatas pada satu definisi, sementara gambar dapat memberi peluang multi interpretasi tanpa batas (Kusrianto, 2013).

Menurut Rodhi & Wasis (2014), prezi merupakan perangkat lunak berbasis internet atau *software as a service* yang digunakan sebagai media presentasi dan alat untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas virtual. Prezi memiliki tema yang lebih bervariasi dan menarik, mampu menampilkan media visual, audio, maupun animasi.

Prezi merupakan perangkat lunak yang cukup mudah dalam pengaplikasiannya. Perangkat ini dapat digunakan secara *online* maupun *offline* dengan memanfaatkan media kanvas besar sebagai wadah untuk menulis atau berkreasi. Dua kegiatan yang terakhir disebutkan dapat secara leluasa dimanfaatkan dengan metode animasi *zoom out* dan *zoom in* atau *Zooming User Interface (ZUI)* yang tidak membosankan (Nursita, Alifa, Akmal, & Latif, 2022). *Zooming User Interface (ZUI)* terdapat pada Prezi sehingga pengguna mampu memperbesar dan memperkecil tampilan sehingga presentasi terlihat dinamis sebab kanvas dapat diperkecil, diperbesar, bahkan diputar sejauh 360° (Rodhi & Wasis, 2014).

Selain itu Prezi dapat disisipkan file *Flash*, *Power Point*, *Pdf* bahkan video dari aplikasi *online* seperti *You Tube*, yaitu dengan cara menyalin alamat video tersebut ke bagian kanvas yang akan disisipkan sedemikian sehingga video yang berasal dari *You Tube* tersebut dapat diputar saat presentasi sedang dijalankan (Epinur, Syahri, W., & Adriyani, 2014).

Solusi permasalahan, yaitu pelatihan pengembangan media presentasi berbasis Prezi bagi guru di SD Negeri 49 Majene dan Guru SD Negeri 49 Majene mengembangkan media presentasi berbasis Prezi.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Langkah-langkah pelatihan pengembangan media presentasi berbasis Prezi di SD Negeri 49 Majene, yaitu:

1. Penyampaian materi melalui metode ceramah
2. Demonstrasi pengembangan media presentasi berbasis Prezi
3. Tanya jawab antar guru dan pemateri
4. Pendampingan pengembangan media presentasi berbasis Prezi
5. Pengembangan media presentasi berbasis Prezi oleh guru

Pelatihan diikuti oleh guru SD Negeri 49 Majene. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Pelatihan berlangsung selama 4 kali pertemuan sesuai waktu yang telah disepakati antara guru dan pelaksana.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan dilakukan menggunakan model evaluasi Saratoga Institute.

Wirawan (2016) menjelaskan dalam bukunya bahwa Saratoga Institute mengembangkan empat level pendekatan evaluasi. Keempat level evaluasi tersebut adalah:

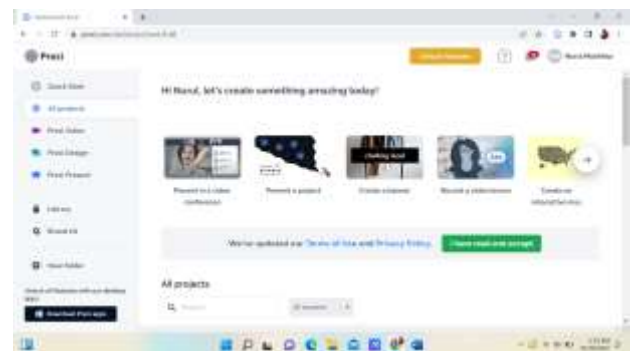
1. Kepuasan pelatihan. Evaluasi level ini meneliti sampai seberapa tinggi para partisipan puas terhadap pelatihan yang mereka terima.
2. Perubahan pembelajaran. Pembelajaran yang sesungguhnya yang telah terjadi yang ditentukan oleh pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Perubahan perilaku. Perubahan perilaku peserta di tempat kerja sebagai hasil dari pelatihan.
4. Perubahan organisasi. Perubahan kuantitatif dalam organisasi sebagai hasil program pelatihan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Terdapat tiga tahap pada pelaksanaan kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan terdiri atas penentuan peserta pelatihan, pengembangan bahan tayang, penentuan jadwal, dan penentuan teknis pelaksanaan.

Bahan tayang terdiri atas materi digitalisasi media pembelajaran, pengenalan aplikasi *Prezi*, pembuatan akun *Prezi*, pembuatan template *Prezi*, dan praktek Pengembangan media presentasi *Prezi*. Peserta terdiri dari 20 guru SD

Negeri 49 Majene dan jadwal pelaksanaan kegiatan, yaitu pada tanggal 16-17 Juni 2022. Pelaksanaan dalam bentuk daring via Zoom dan luring. Pembukaan Program Kemitraan Masyarakat Universitas Negeri Makassar via Zoom dan luring pada tanggal 16 Juni 2022. Pelaksanaan pelatihan luring pada tanggal 16-17 Juni 2022. Evaluasi diberikan di akhir pelatihan melalui *Google Forms*.



Gambar 2. Bahan Ajar Pelatihan



Gambar 3. Pembukaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) UNM



Gambar 4. Pembukaan Dihadiri Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Majene

Narasumber membuka pelatihan dengan menanyakan bagaimana cara peserta selama ini dalam mengembangkan media presentasi dan aplikasi yang biasanya digunakan. Kemudian menggiring peserta untuk masuk ke dalam materi pelatihan. Materi pertama tentang digitalisasi media pembelajaran karena ingin memperkenalkan pembelajaran abad-21 yang sudah mulai menggunakan teknologi. Materi tersebut dipilih menjadi materi pertama karena menjadi dasar pengenalan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Materi kedua tentang pengenalan aplikasi *Prezi*. Setelah memperkenalkan teknologi pembelajaran, selanjutnya memperkenalkan aplikasi berupa media presentasi yang menarik dan belum pernah digunakan oleh guru, yaitu aplikasi *Prezi*. Materi ketiga tentang pembuatan akun *Prezi*. Aplikasi *Prezi* yang diperkenalkan adalah aplikasi *Prezi* berbasis web. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah pembuatan akun. Jadi guru dilatih untuk membuat akun *Prezi* yang bisa diakses kapanpun. Materi selanjutnya adalah pembuatan template *Prezi*. Template pada aplikasi *Prezi* boleh dikembangkan sendiri oleh setiap pemilik akun dan *Prezi* juga telah menyediakan template yang sudah bisa digunakan. Jadi pengguna boleh memilih untuk membuat template sendiri atau memilih menggunakan template yang telah disediakan. Materi terakhir adalah praktek Pengembangan media presentasi *Prezi*. Hal yang paling penting pada program pelatihan ini adalah guru dapat mengembangkan sendiri media presentasinya, sehingga dapat diterapkan di proses pembelajaran di kelas. Guru jadi memperkaya pengetahuannya mengenai media presentasi yang menarik, sehingga guru membuat presentasi yang lebih beragam dari sebelumnya. Peserta sangat antusias khususnya pada saat praktek pengembangan media presentasi. Aplikasi *Prezi* adalah sesuatu yang baru bagi guru di SD Negeri 49 Majene, sehingga guru tertarik untuk mempelajarinya. Selama ini guru hanya menggunakan aplikasi *PowerPoint*, sehingga dengan adanya pelatihan ini guru memperkaya pengetahuannya tentang aplikasi presentasi lainnya yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran. Selamat praktek pengembangan media presentasi, guru didampingi oleh narasumber dan pengabdian sampai media presentasi *Prezi*nya selesai, mulai dari membuat akun, membuat atau memilih template, memasukkan materi pelajaran, menyimpan hasil media presentasi yang telah dibuat, sampai cara mempresentasikan hasil media presentasi yang telah dikembangkan.



Gambar 5. Digitalisasi Media Pembelajaran



Gambar 6. Pengenalan Aplikasi *Prezi*



Gambar 7. Pembuatan Akun *Prezi*



Gambar 8. Praktek Pengembangan Media Presentasi *Prezi*



Gambar 9. Mahasiswa Terlibat dalam PKM

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilihat dari kepuasan pelatihan, perubahan pembelajaran, perubahan perilaku, dan perubahan organisasi, maka pelatihan dinyatakan berhasil. Luaran yang dihasilkan, yaitu media presentasi *Prezi* yang dikembangkan oleh peserta pelatihan. Pelatihan ini berhasil juga berkat antusiasme dari para guru peserta pelatihan yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan mulai dari pembukaan hingga penutupan.

Menurut peserta, materi pengembangan media presentasi *Prezi* menarik, pemaparan narasumber jelas dan membuat peserta tertarik pada materi, peserta puas dengan fasilitas pelatihan, namun menginginkan waktu yang lebih banyak lagi, peserta baru mengetahui media presentasi *Prezi* setelah mengikuti pelatihan ini, kebanyakan peserta sebelum mengikuti pelatihan hanya hanya mengetahui media presentasi *PowerPoint*, peserta jadi mengetahui media presentasi *Prezi*, dan peserta dapat membuat media presentasi *Prezi*.

Peserta ingin mengembangkan media presentasi *Prezi* pada materi pelajaran yang lain dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditinjau dari indikator reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil, terlihat bahwa pelatihan berhasil. Target luaran terpenuhi, yaitu media presentasi *Prezi* yang dikembangkan oleh guru

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pengembangan media presentasi *Prezi* bagi guru SD Negeri 49 Majene berjalan sukses dengan sangat baik.

1. Mitra dapat mengetahui media presentasi yang menarik.
2. Mitra dapat mengembangkan media presentasi berbasis *Prezi*.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Epinur, Syahri, W., & Adriyani. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Pada Materi Elektrokimia Untuk Kelas XII SMA N 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Software *Prezi*. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 6(1), 13-22.
- Kusrianto. A. 2013. *Business Presentation*. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia: Jakarta.
- Nursita, L., Alifa, R. N., Akmal, & Latif, M. I. 2022. Komparasi Aplikasi *Prezi* vs Power Point sebagai Media Pembelajaran pada Hasil Belajar. *Jurnal Ideas*, 8(1), 1-8.